

## BAB 2

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Dalam kegiatan PKPM ini terdapat beberapa program kerja, program-program yang berlangsung selama kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini

Tabel 2.1 Program Kerja yang dilaksanakan

NO	Program Kerja	Keterangan
1	Membantu kegiatan UMKM pembuatan tahu desa Banjar Negeri	Membantu dalam hal pemasaran dengan menambahkan teknologi informasi di dalamnya
2	Membantu kegiatan dan menganalist <i>system</i> penjualan UMKM	Membantu pemilik UMKM dalam kegiatan sehari-hari nya dan mebuatkan logo UMKM tersebut serta menganalist E-Commerce <i>system</i> penjualan UMKM tersebut
3	Membantu tenaga pengajar desa dalam belajar mengajar anak-anak sekolah pada masa pandemi	Kegiatan belajar mengajar tatap muka oleh TK Dahlia Gisting di kediaman ibu Yurlida selaku pengajar TK
4	Bersosialisasi Dengan Lingkungan sekitar Mengenai Bahaya nya Virus Covid-19 dan Membagikan Masker sekali pakai kepada warga Banjar Negeri.	Mensosialisasikan kepada masyarakat betapa Bahaya nya covid-19 dan memberitahu kepada lingkungan tentang protocol Kesehatan yang harus selalu di jaga dan di taati serta membagikan masker sekali pakai kepada masyarakat

## 2.2 Waktu Kegiatan

Adapaun waktu pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 2.2 program kerja yang terlaksana selama PKPM di desa Banjar Negeri

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan

No	Program Kerja	Waktu Kegiatan
1	Meminta izin pada perangkat desa untuk melakukan kegiatan PKPM IIB DARMAJAYA	16-19 Februari 2021
2	Membantu kegiatan dan Menganalist system penjualan UMKM	20-29 Maret 2021
3	Membantu tenaga pengajar dalam kegiatan belajar tatap muka di rumah guru	1-10 maret 2021
4	Bersosialisasi Dengan Lingkungan sekitar Mengenai Bahaya nya Virus Covid-19 dan Membagikan Masker sekali pakai kepada warga Banjar Negeri.	11-14Maret 2021

## 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Dokumentasi yang terlampir adalah kegiatan selama PKPM IIB DARMAJAYA berlangsung di desa Banjar Negeri, di UMKM maupun di lingkungan sekitar

### A. Dokumentasi UMKM Pembuatan Tahu

Kegiatan ini adalah pengembangan UMKM pembuatan Tahu yang dilakukan di desa Banjar Negeri di kediaman Pak Riyanto selaku pemilik UMKM



Gambar 2.1 proses pengadukan sari kedelai

Minggu pertama membantu UKM pembuat tahu, mengaduk sari kedelai untuk menuju ke proses selanjutnya. Pak Riyanto sendiri yang langsung mengarahkan saya dalam mengaduk sari tahu dengan benar karena jika pengadukan tidak benar maka sari tahu tidak akan terurai dengan rata dan proses pembuatan tahu tidak maksimal yang dapat merukan kualitas tahu itu sendiri



Gambar 2.2 Memotong tahu  
Membantu buk riyanto memotong tahu yang sudah selesai di cetak



Gambar 2.3 Menyaring sari kedelai  
Menyaring sari kedelai menggunakan alat tradisional



Gambar 2.4 Mesin penggilingan tahu

Mesin penggilingan kedelai menggunakan alat bertenaga genset menggunakan bahan bakar bensin



Gambar 2.5 tempat memasak kedelai

Tempat memasak kedelai menggunakan tungku yang masih tradisional



Gambar 2.6 Alat penyaring kedelai  
Alat penyaring kedelai tradisional yang dibuat sendiri menggunakan kayu balok



Gambar 2.7 proses pencetakan tahu  
Proses pencetakan tahu oleh pak Riyanto menggunakan alat sederhana





Gambar 2.8 Hasil Tahu  
Hasil dari UMKM pembuatan tahu Desa Banjar Negeri kecamatan Gunung Alip

**B. Dokumentasi *E-commerce* UMKM Pembuatan Tahu**

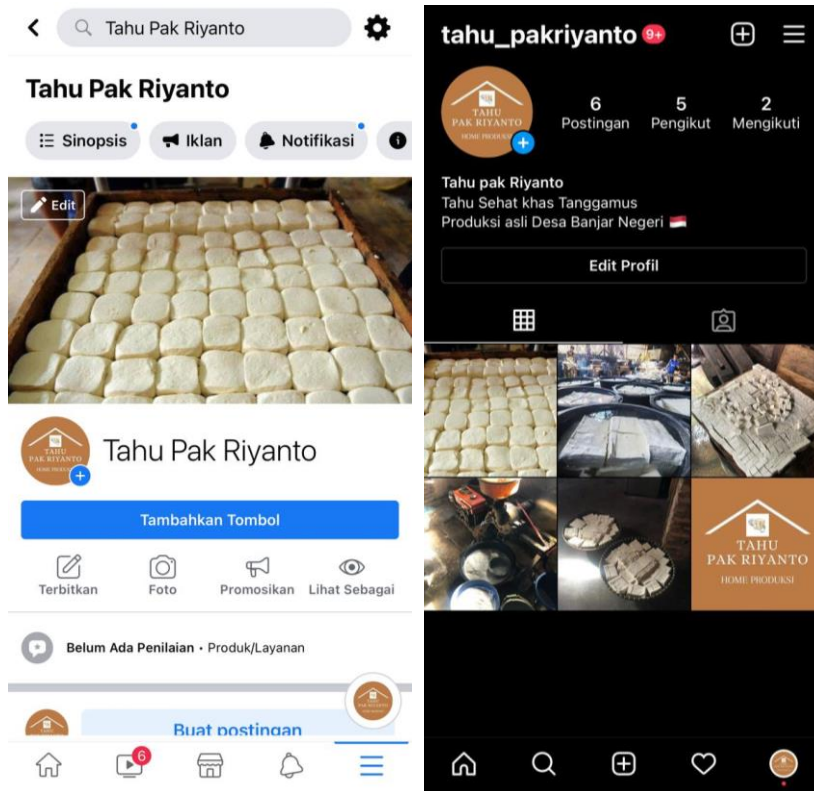
Dengan adanya *E-commerce* penjualan tahu pak Riyanto dapat lebih luas menjangkau pemasaran di dalam maupun luar daerah, saya membuat logo, Facebook, Instagram dan website agar UMKM lebih dapat dikenal masyarakat luar daerah dan memiliki ciri khas dari UMKM ini



Gambar 3.1 Logo UMKM Pembuatan tahu

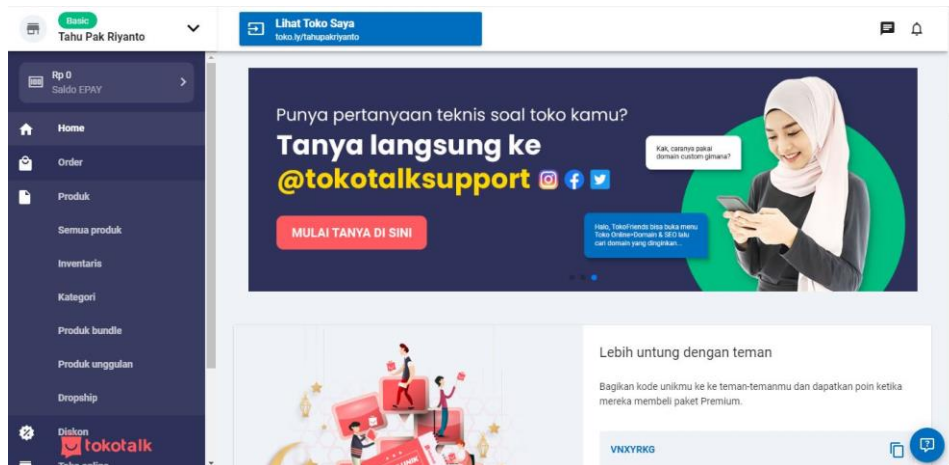
Membuatkan logo UMKM pembuatan tahu untuk menjadi ciri khas UMKM dan dapat mudah dikenal oleh pembeli. Produk tanpa logo tidak akan membuat pembeli tertarik.





Gambar 3.2 Facebook & Instagram UMKM pembuatan tahu

*Facebook & Instagram* memudahkan UMKM untuk meluaskan pemasaran tahu kepada luar daerah. Akun ini juga sudah saya serahkan kepada pemilik UMKM, tidak lupa saya juga mengajarkan cara memasarkan produk menggunakan media sosial



Gambar 3.3 Website UMKM pembuatan tahu

Dengan adanya website pelanggan lebih mudah untuk melihat ketersediaan tahu dari UMKM. Berbeda dengan halnya *Facebook & Indtagram*, mengelola *website* tidak begitu di pahami oleh pak Riyanto sehingga saya harus mengajarkan kepada Warga dan menyerahkan akun ini agar dapat memasarkan produk pak Riyanto melalui *website* ini

### C. Dokumentasi Di Lingkungan Desa Banjar Negeri

Di desa Banjar Negeri saya mensosialisaikan bahaya covid19 dengan cara menempelkan brosur dan berbicara kepada warga sekitar memberikan edukasi tentang bahaya covid19



Gambar 4.1 Menempelkan brosur prokes covid19

Aktivitas di desa banjar negeri memberitahu kepada masyarakat untuk tetap taat prokes covid19



Gambar 4.2 membantu tenaga pengajar  
Membantu tenaga pengajar di desa banjar negeri di kediaman ibu yurlida sebagai guru tk

## **2.4 Dampak Kegiatan.**

### **2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Pembuatan tahu**

Pembuatan Tahu salah satu UMKM yang ada di desa Banjar Negeri yang di milik oleh salah satu warga Banjar Negeri dengan adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini UMKM ini jadi lebih mudah untuk memasarkan hasil dari pembuatan tahu ke luar daerah bahkan sekarang UMKM ini sudah ada di google maps jika ada orang yang ingin membeli tahu bisa mencari lokasi nya di google maps, UMKM ini juga sudah mempunyai logo dan logo itu yang membedakan dari lain nya atau menjadi salah satu ciri khas nya UMKM pembuatan tahu.

### **2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi Lingkungan**

#### **Dampak Bagi Lingkungan:**

Lingkung desa Banjar Negeri belum seberapa memahami betapa bahaya nya virus covid-19 dan di lingkungan sekitar desa Banjar Negeri belum memahami juga tentang protokol kesehatan saya sebagai peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat memberikan beberapa pengertian betapa bahayanya virus covid-19 ini dang memberikan penjelasan tentang protocol kesehatan dan selalu menghimbau masyarakat agar menggunakan masker dan jaga jarak agar desa Banjar Negeri tidak tercemar penularan covid-19.